

**DETERMINAN FAKTOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR INSPEKTORAT PROVINSI SUMATERA
SELATAN**



TESIS

Oleh:

**Islamabad
01022682125007
BKU Akuntansi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Magister

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM STUDI PASCASARJANA
ILMU EKONOMI
2023**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri@unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Ketua : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D


(.....)


Sekretaris : Dr. Shelly F. Kartasari, S.E., M.Si., Ak


(.....)

Anggota : Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak


(.....)

Anggota : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si


(.....)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Determinan Faktor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan
Nama Mahasiswa : Islamabad
NIM : 01022682125007
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Kekhususan : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing 1,



Isni Andriana, SE., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Pembimbing 2,



Dr. Shelly F. Kartasari, SE., M.Si., Ak
NIP. 198102192002122001

Ketua Program Studi,
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012005



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP. 196706241994021002

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2023

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Islamabad
NIM : 01022682125007
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang berjudul :


“Determinan Faktor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan”.

Pembimbing I : Isni Andriana, SE., M.Fin., Ph.D
Pembimbing II : Dr. Shelly F. Kartasari, SE., M.Si., Ak.
Tanggal Ujian : 3 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam Tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan

Palembang, 21 Agustus 2023
Pembuat Pernyataan



Islamabad
NIM. 01022682125007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Be resilient in the face of challenges,
overcome and grow”*

*(Bertahanlah dalam menghadapi tantangan,
taklukkan dan tumbuh)*

Tesis ini saya persembahkan untuk:

- Orang Tua
- Istri dan Anak-anak
- Keluarga, teman dan rekan-rekan seperjuangan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Determinan Faktor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan”. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kelulusan dalam meraih gelar magister program Strata dua (S2) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas mengenai pengaruh independensi, integritas, etika auditor, pengalaman auditor dan batasan waktu audit terhadap kualitas audit pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. Inspektorat merupakan instansi pemerintah yang memiliki fungsi sebagai lembaga pengawasan di daerah yang harus didukung oleh kinerja auditornya dalam menjaga kualitas audit. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa permasalahan diantaranya hasil audit BPK Perwakilan Provinsi Sumsel terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) baik fisik maupun non fisik tahun 2017 – 2020 untuk tingkat provinsi, kabupaten/kota se Sumsel kurang menggigit dan belum begitu spesifik.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Pegawai Negeri Sipil sebagai aparat pengawasan intern pemerintah pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 111 orang. Kemudian sampel diambil berdasarkan sampling jenuh dimana semua anggota populasi sebanyak 111 orang semua digunakan sebagai sampel. Teknik analisis menggunakan metode Partial Least Square menggunakan software SmartPLS dengan penujian hipotesis didasarkan pada nilai p Value $< 0,05$ atau t hitung $> 1,96$ maka variabel eksogen berpengaruh terhadap variabel endogen begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai p value 0.049 dan t hitung 1,983. Variabel integritas berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai p value 0.000 dan t hitung 6,591. Variabel etika audit berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai p value 0.047 dan t hitung 1,990. Variabel pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai p value 0.073 dan t hitung 1,797. Variabel batasan waktu audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai p value 0.074 dan t hitung 1,792.

Kesimpulan menunjukkan bahwa hanya variabel independensi, integritas dan etika audit yang berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan variabel pengalaman auditor dan batasan waktu audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan, pertimbangan, kebijakan dan evaluasi terkait dengan peningkatan independensi, integritas, etika, pengalaman dan batasan waktu audit sehingga dapat meningkatkan kualitas audit khususnya pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan.

Akhir kata atas segala keterbatasan dalam penyusunan tesis ini, penulis menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya, dan kepada Allah SWT penulis memohon ampunan. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Palembang, 30 Juli 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan Tesis ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Isni Andriana, SE., M.Fin., Ph.D., sebagai Dosen Pembimbing I (satu) yang telah mengorbankan waktu dan tenaga serta telah memberikan ilmu dan pemikiran-pemikiran yang cemerlang untuk membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Tesis ini.
2. Dr. Shelly F. Kartasari, SE., M.Si., Ak., sebagai Dosen Pembimbing II (dua) yang telah memberikan bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan Tesis ini.
3. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak dan Dr. Mukhlis, S.E., M.Si, selaku tim penguji yang telah memberikan saran serta kritik dalam perbaikan Tesis ini.
4. Para Pimpinan; Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Wakil Dekan III, Koordinator Prodi, Koordinator dan Subkoordinator serta Staf Fakultas Ekonomi, terima kasih sekali atas bantuan dan kerja sama dari Bapak/Ibu.
5. Keluarga yang telah memberikan support dan pengertiannya teruntuk orang tua, istri terkasih, anak ku tersayang yang selalu jadi obat dikala lelah dan penat.
6. Para pimpinan dan rekan – rekan pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan, terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu yang telah bersedia mengisi kuesioner penelitian ini.
7. Teman-teman satu perjuangan, terima kasih atas bantuan, kerja sama dan kebersamaan selama ini.
8. Keluarga yang telah memberikan support dan pengertiannya teruntuk orang tua, istri terkasih, anak ku tersayang yang selalu jadi obat dikala lelah dan penat.

ABSTRAK

Determinan Faktor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris mengenai pengaruh independensi, integritas, etika auditor, pengalaman auditor dan batasan waktu audit terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh Pegawai Negeri Sipil sebagai aparat pengawasan intern pemerintah pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 111 orang. Kemudian sampel diambil berdasarkan sampling jenuh dimana semua anggota populasi sebanyak 111 orang semua digunakan sebagai sampel. Teknik analisis menggunakan metode Partial Least Square menggunakan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi, integritas dan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan variabel pengalaman auditor dan batasan waktu audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan. Diharapkan auditor dapat memanfaatkan pengalamannya dalam mengaudit sebagai dasar dalam meningkatkan potensi dirinya baik secara formal maupun informal guna memenuhi tanggung jawab atas kualitas audit yang dilakukannya sehingga mampu memberikan keyakinan kepada pengguna.

Kata Kunci: Independensi, Integritas, Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Batasan Waktu Audit

Pembimbing Pertama



Isni Andriana, SE., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

Pembimbing Kedua



Dr. Shelly F. Kartasari, SE., M.Si., Ak.
NIP 198102192002122001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012005

Dipindai dengan CamScanner

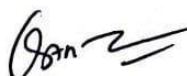
ABSTRACT

Determinant Factors on Audit Quality at the Inspectorate Office of South Sumatra Province

This study aims to examine empirical evidence regarding the effect of independence, integrity, auditor ethics, auditor experience and audit time limits on audit quality. The population in this study were all Civil Servants as government internal control apparatus at the Inspectorate of South Sumatra Province, totaling 111 people. Then the sample was taken based on saturated sampling where all 111 population members were used as samples. The analysis technique uses the Partial Least Square method using SmartPLS software. The results showed that the variables of independence, integrity and auditor ethics had an effect on audit quality at the Inspectorate Office of South Sumatra Province. Meanwhile, the variables of auditor experience and audit time limit have no effect on audit quality at the Inspectorate Office of South Sumatra Province. It is hoped that auditors can utilize their experience in auditing as a basis for increasing their potential both formally and informally in order to fulfill their responsibility for the quality of their audits so as to provide confidence to users.

Keywords: Independence, Integrity, Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Time Limits

Pembimbing Pertama



Isni Andriana, SE., M.Fin., Ph.D
NIP. 197509011999032001

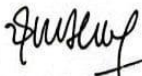
Pembimbing Kedua



Dr. Shelly F. Kartasari, SE., M.Si., Ak.
NIP 198102192002122001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012005

Dipindai dengan CamScanner

2.1. Teori Behaviour	11
2.2. Kualitas Audit	13
2.3. Independensi	20
2.4. Integritas.....	24
2.5. Etika Editor.....	26
2.6. Pengalaman Auditor	30
2.7. Batasan Waktu Auditor	32
2.8. Penelitian Terdahulu.....	34
2.9. Kerangka Konsep	44
2.10. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1. Jenis Penelitian.....	52
3.2. Jenis dan Sumber Data	52
3.3. Populasi dan Sampel	53
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	53
3.5. Metode Pengumpulan Data	57
3.6. Teknik Analisis Data.....	58
3.7. Model Pengukuran (Outer Model)	58
3.8. Pengujian Hipotesis.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1. Hasil Penelitian.....	63
4.1.1. Profil Responden	63
4.1.2. Analisis Distribusi Frekuensi	67
4.1.3. Analisis Outer Model	84
4.1.4. Analisis Inner Model.....	89
4.1.5. Uji Hipotesis.....	92
4.2. Pembahasan	94
1. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit	94
2. Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit	96
3. Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit	99

4. Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	102
5. Pengaruh Batasan Waktu Audit Terhadap Kualitas Audit.....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
5.1. Kesimpulan.....	109
5.2. Saran	109
5.3. Implikasi Teoritis	111
5.4. Implikasi Praktis.....	111
5.5. Keterbatasan Penelitian	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	55
Tabel 3.2.	Skala Pengukuran Kuisisioner	58
Tabel 3.3.	Hipotesis Statistik.....	62
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Audit.....	68
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Variabel Independensi.....	71
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Variabel Integritas.....	74
Tabel 4.4.	Distribusi Frekuensi Variabel Etika Auditor.....	77
Tabel 4.5.	Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Auditor.....	80
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Variabel Batasan Waktu Audit.....	82
Tabel 4.7.	Outer Loadings.....	84
Tabel 4.8.	Outer Loadings Re – Estimasi Ke 1.....	85
Tabel 4.9.	Outer Loadings Re – Estimasi Ke 2.....	86
Tabel 4.10.	Hasil Uji Validitas AVE.....	87
Tabel 4.11.	Hasil Uji Reliabilitas Konstruk.....	88
Tabel 4.12.	F Square.....	89
Tabel 4.13.	R Square.....	90
Tabel 4.14.	Laten Variables Correlation.....	90
Tabel 4.15.	Path Cofficient.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Konsep	46
Gambar 4.1. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Gambar 4.2. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Usia.....	64
Gambar 4.3. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Masa Kerja.....	65
Gambar 4.4. Rekapitulasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	66
Gambar 4.5. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	88
Gambar 4.6. Determinan Faktor Terhadap Kualitas Audit	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian
Lampiran 2	Rekap Data Penelitian.....
Lampiran 3	Hasil Pengolahan Data.....

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permasalahan sehubungan dengan kualitas audit di Indonesia, salah satunya masalah yang dihadapi oleh Garuda Indonesia. Kementerian Keuangan mengumumkan sanksi yang dijatuhkan pada Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Melihat hal ini, dua komisaris Garuda tidak turut menandatangani Laporan Keuangan 2018 tersebut (Hadiyanto, 2019).

Kementerian Keuangan melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan kemudian melakukan pemeriksaan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota organisasi audit internasional BDO) yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018 dan memberikan sanksi terhadap KAP tersebut berupa pembekuan izin selama 12 bulan. Sedangkan kepada PT Garuda Indonesia Tbk, OJK memberikan perintah tertulis untuk memperbaiki dan

menyajikan kembali laporan keuangan tahunan tahun buku 2018 serta menjatuhkan sanksi administratif berupa denda sebesar 100 juta rupiah. Sanksi denda masing-masing sebesar 100 juta rupiah dikenakan kepada seluruh anggota direksi Garuda dan 100 juta rupiah secara tanggung renteng kepada seluruh anggota direksi dan dewan komisaris yang menandatangani Laporan Tahunan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018 (Hadiyanto, 2019).

Permasalahan lainnya di Provinsi Sumatera Selatan Ketua Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI menyayangkan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK), baik fisik dan nonfisik tahun 2017-2020 untuk tingkat provinsi, kabupaten/kota se-Sumsel kurang menggigit dan belum begitu spesifik. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan BPK Sumsel terhadap pelaksanaan DAK, dimana proses penganggaran DAK itu belum transparan (Sanjaya, 2021). Kasus lain yang terjadi di Inspektorat laporan berdasarkan BPAN LAI DPC OKUT oleh Syarif yaitu pada tahun 2019 tutupi kasus korupsi, Kadin PMD dan Inspektorat diduga paksa Camat dan Kades membuat pernyataan palsu. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Kabupaten OKU Timur, dimana Camat, Kasi PMD Kecamatan, Kepala Desa dan Bendahara merasa dikambing hitamkan oleh H. Rusman, untuk menutupi kasus Korupsi Dana Desa OKU 9 Timur, para Camat dan Kades dipaksa membuat pernyataan palsu bahwa tidak pernah meminta Dana Desa APBN 2018 kepada setiap para Kepala Desa oleh Kepala Dinas PMD OKU Timur dan Tim Inspektorat. Kasus dugaan tindak pidana korupsi Dana Desa APBN 2018,

Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, dari hasil penyelidikan seluruh kepala desa dari 305 desa yang ada di 20 kecamatan kabupaten OKU Timur menerima pencairan Dana Desa meminta terang terangan Dana Desa jutaan rupiah, atau tahap pertama Rp.5 juta – Rp. 7 Juta, tahap kedua Rp. 7 Juta – Rp. 20 Juta dan tahap ketiga Rp.10 Juta –Rp. 12 Juta (Sumateranews.co.id, 2019).

Inspektorat merupakan instansi pemerintah yang memiliki fungsi sebagai lembaga pengawasan di daerah. Inspektorat merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di Bidang Pengawasan yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala daerah (Gubernur/Bupati/Walikota) melalui sekretaris daerah. Untuk menjalankan fungsi audit tersebut, inspektorat didukung oleh kinerja auditornya. Auditor memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi pengendalian dan pemeriksaan terhadap kegiatan pemerintah daerah termasuk didalamnya menilai efektivitas standard pengendalian internal dan menilai apakah kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan standard akuntansi pemerintahan yang berlaku (Muliadi, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah independensi auditor, independensi merupakan dasar dari profesi auditing yang berarti bahwa auditor harus bersikap netral terhadap entitas sehingga memunculkan sikap objektif. Publik lebih mempercayai fungsi audit karena auditor bersikap independensi (tidak memihak) serta mengakui adanya kewajiban untuk bersikap adil (Boynton et al., 2013). Berbagai penelitian sehubungan dengan kualitas audit diantaranya Butcher (2013), Karim et al., (2022), Usman et al., (2014), Suyono, (2012), Sarwoko, I. & Agoes, K. (2014), Rahim et al., (2022) dan Kartasari et al.,

(2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kertarajasa et al., (2019), Baah, G. K. & Fogarty, T. J (2018) dan Anam et al., (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pelaksanaan tugas Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan secara factual belum dilakukan secara maksimal, hal ini dikarenakan dalam pencapaian target terdapat permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, baik yang terkait dengan sumber daya manusia, sarana dan prasarana maupun keuangan yang meliputi: 1) Secara kuantitas pegawai pada Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan sudah mencukupi namun secara kualitas terutama pegawai yang berlatar belakang pendidikan Sarjana Akuntansi, Teknik Sipil, Pertanian, Teknik Komputer dan Farmasi masih kurang. Hal ini terkait terhadap pelaksanaan tugas- tugas khusus yang menyangkut permasalahan tersebut yang banyak dan harus diselesaikan dengan cepat; 2) Banyak temuan – temuan BPK, Inspektorat Daerah Provinsi, BPKP dan Inspektorat Jenderal Kementerian terkait yang belum ditindaklanjuti oleh perangkat daerah dilingkungan Pemerintah Provinsi dan Kabupaten / Kota se Sumatera Selatan; 3) Keberadaan sarana dan prasarana yaitu kendaraan dinas 7 unit yang ada dirasakan sangat minim, apalagi 5 diantaranya sudah mencapai usia lebih dari 10 tahun serta sarana yang juga diperlukan sesuai materi audit yaitu alat – alat ukur masih sangat terbatas. Hal ini mengakibatkan kegiatan pengawasan terutama peninjauan kelokasi pemeriksaan dipedesaan (ke

luar kota) masih sangat tergantung pada pihak auditan dan belum optimal (Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

Faktor lainnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah integritas, dimana integritas merupakan perilaku seseorang yang tidak memihak dalam melakukan berbagai jasa, pernyataan ini sesuai dengan peraturan 102 tentang integritas dan objektivitas yaitu dalam pelaksanaan setiap jasa profesional seorang anggota harus dapat mempertahankan objektivitas dan integritas, harus bebas dari konflik kepentingan, dan tidak boleh dengan sengaja membuat kesalahan penyajian atas fakta atau menyerahkan penilaian kepada orang lain. Integritas merupakan suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kepatuhan tanpa kompromi untuk kode nilai-nilai moral dan menghindari penipuan, kemanfaatan, dan kepalsuan. Integritas mengharuskan seseorang untuk bersikap jujur, transparan, bijaksana dan bertanggung jawab dalam melaksanakan audit (Alvin et al., 2015). Berbagai penelitian sehubungan dengan pengaruh integritas terhadap kualitas audit diantaranya Fitriani, I., & Hidayat, Y. L. (2013), Gaol, R. L. (2017), Kertarajasa et al., (2019), Baah, G. K. & Fogarty, T. J (2018), Rahim et al., (2022) dan Alsughayer (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anam et al., (2021) dan Siahaan & Simanjuntak (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah etika auditor yang merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindaknya seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan yang terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang termasuk didalamnya dalam meningkatkan kualitas audit. Peranan etika seorang auditor sangat dibutuhkan di dunia usaha, maka auditor mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bekerja, profesi mereka masyarakat dan diri mereka sendiri (Munawir, 2015). Berbagai penelitian yang berhubungan dengan pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit diantaranya Kurniati et al., (2022), Sandy et al., (2021), Usman et al., (2014), Zahmatkessa, S. & Rezazadeh, J. (2017) dan Alsughayer (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoanita, S. & Farida, (2019) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa etika profesional tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kemudian variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah pengalaman kerja yang merupakan pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Semakin banyak pengalaman auditor semakin dapat menghasilkan berbagai macam dugaan dengan menjelaskan temuan audit. Seorang auditor yang lebih berpengalaman akan lebih tinggi tingkat skeptisisme profesionalnya dan memiliki skema yang lebih baik dalam mendefinisikan kekeliruan-kekeliruan daripada auditor yang kurang berpengalaman. Pengalaman

seorang auditor dapat menjadi sangat penting dalam hal hasil audit yang mereka lakukan. Hal ini dapat memberikan banyak kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan atau organisasi tempat mereka bekerja. Semakin penting kualitas pekerjaan yang telah ditunjukkan oleh seorang auditor, semakin dapat diandalkan masukannya kepada para pengambil keputusan (Moizer, 2016).

Berbagai penelitian yang berhubungan dengan pengaruh pengalaman kerja terhadap kualitas audit diantaranya Sandy et al., (2021), Zahmatkesha, S. & Rezazadeh, J. (2017) dan Sari, N. Z. M, & Susanto, A. (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas et al., (2018) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman audit berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kertarajasa et al., (2019), Suyono, (2012), Furiady, O & Kurnia, R. (2015) dan Anam et al., (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Variabel lainnya yang berpengaruh terhadap kualitas audit adalah batasan waktu audit. Batasan waktu audit adalah batasan waktu yang diberikan kepada seorang auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap suatu instansi. Jika waktu aktual yang diberikan tidak cukup, maka auditor dalam melaksanakan tugas tersebut dengan tergesa-gesa sesuai dengan kemampuannya atau mengerjakan hanya sebagian tugasnya. Tekanan waktu dapat berdampak pada kecenderungan menurunkan kinerja auditor. Bila kondisi adanya keterbatasan waktu terus

menerus terjadi akan berdampak pada proses perumusan pertimbangan audit juga akan menurun. Hal ini akan berdampak pada opini atas audit laporan keuangan (Jusup, 2014).

Berbagai penelitian sehubungan dengan batasan waktu audit terhadap kualitas audit diantaranya Siagian, O. & Meutia, I. (2016), Maulina, R. (2017), Yuniarti et al., (2021), Maulina et al., (2017) dan AL-Qatamin (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa batasan waktu audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun berbeda penelitian yang dilakukan oleh Jaya et al., (2016), Suryantini et al., (2022) dan Pratiwi et al., (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa batas waktu audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Determinan Faktor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pokok permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan?
2. Apakah integritas berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan?
3. Apakah etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan?

4. Apakah pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan?
5. Apakah batasan waktu audit berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji bukti empiris mengenai pengaruh independensi terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan
2. Untuk menguji bukti empiris mengenai pengaruh integritas terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan
3. Untuk menguji bukti empiris mengenai pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan
4. Untuk menguji bukti empiris mengenai pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan
5. Untuk menguji bukti empiris mengenai pengaruh batasan waktu audit terhadap kualitas audit Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Menambah pengetahuan dan referensi sehubungan penerapan teori behaviour dengan menganalisis mengacu pada independensi, integritas, etika auditor, pengalaman auditor, batasan waktu audit dan kualitas audit pada instansi pemerintah.

2. Secara Praktis

Memberikan kontribusi sebagai bahan kebijakan dan pedoman yang berguna bagi pemerintah daerah khususnya Provinsi Sumatera Selatan dalam menjalankan independensi, integritas, etika auditor, pengalaman auditor, batasan waktu audit terhadap kualitas audit pada instansi pemerintahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Ajzen. (1987). Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psycholog. In L. Berkowitz (Ed), *Advances in Experimental Social Psychology*. *Academic Press*, 20, 1–63.
- AL-Qatamin, K. I. (2020). The Impact of Time Pressure on the Audit Quality: A Case Study in Jordan. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 22(1), 8–16.
- Alsughayer, S. A. (2021). Impact of Auditor Competence, Integrity, and Ethics on Audit Quality in Saudi Arabia. *Open Journal of Accounting*, 10, 125–140.
- Anam, H., Tenggara, F. O., & Sari, D. K. (2021). Pengaruh Independensi, Integritas, Pengalaman dan Objektifitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 96–101.
- Aprilyanti. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68.
- Arens, A.A, Elder, J. ., & Beasley, S. M. (2018). *Auditing Pendekatan Terintegrasi* (Edisi ke L). Erlangga.
- Arens, Alvin A, Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegritas*. Erlangga.
- Baah, G. K., & Fogarty, T. J. (2018). What Auditors Think about Audit Quality - A New Perspective on an Old Issue. *Journal Of Managerial Issues*, XXX(4), 483–504.
- Bandura, A. (1963). *Social Learning and Personality Development*. Holt, Rinehart & Winston.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2013). *Modern Auditing* (Edisi Ketu). Erlangga.
- Butcher, K. (2013). Perceptions of Audit Service Quality and Auditor Retention. *International Journal of Auditing*, 17(1), 54–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2012.00457.x>
- Dariana, & Triastuti, R. (2018). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(2), 184–202.
- Fahmi, I. (2014). *Etika Bisnis*. Alfabeta.
- Fitriani, I., & Hidayat, Y. L. (2013). Pengaruh Objektivitas dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61–72.

- Furiady, O., & Kurnia, R. (2015). The Effect of Work Experiences, Competency, Motivation, Accountability and Objectivity Towards Audit Quality. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211, 328 – 335.
- Gage, N. L., & Berliner, D. C. (1979). *Education Psychology* (Second Edi). Rand Mc. Nally.
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(1), 47–70.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Undip Semarang.
- Hadiyanto. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan: Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Hasibuan, A. N. (2020). *Audit Bank Syariah*. Kencana Prenada Media Group.
- Hovland, C. I., Janis, I. K., & Kelley, H. H. (1953). *Communication and Persuasion*. CT: Yale University Press.
- Hovland, J., & Kelley. (1953). *Communication and Persuasion*. CT: Yale University Press.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. IAI.
- Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Rencana Kerja Tahun 2022*.
- Institute of Internal Audit. (2018). *The Role of Internal Auditing in Enterprise- Wide Risk Management*.
- Jaya, T. E., Irene, & Choirul. (2016). Skepticism, Time Limitation of Audit, Ethics of Professional Accountant and Audit Quality (Case Study in Jakarta, Indonesia). *Review of Integrative Business and Economics Research*, 5(3), 173–182.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Kamil, I., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2018). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Akuntansi*, 783–790.
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 7.
- Kartasari, S. F., Tjaraka, H., & Sudaryati, E. (2018). The Effect of

- Professionalism, ESQ and Locus of Control on Acceptance Dysfunctional Behavior with Performance of Internal Auditor as an Intervening Variable. *The 2018 International Conference of Organizational Innovation*, 136–147.
- Kertarajasa, A. Y., Marwa, T., & Wahyudi, T. (2019). The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 5(1), 80–99.
- Kurniati, N., Saptiana, Y., & Andriana, I. (2022). The Effect of Culture, Personality Factors, and Religiosity on Auditor's Professional Behaviour. *Oblik à Finansi*, 1(95), 13–21.
- Maulina, R. (2017). Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Aceh). *AKBIS (Media Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 1(1), 51–59.
- Maulina, R., Darwanis, & Saputra, M. (2017). Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi Dan Auditing, Serta Pengalaman Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Aceh). *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(2), 59–64.
- Moizer. (2016). *Pengukuran Kualitas Audit*. Salemba Empat.
- Muliadi. (2018, April). Peran Inspektorat Awasi Pengaduan pada OPD. *Ombudsman Republik Indonesia*. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel-peran-inspektorat-awasi-pengaduan-pada-opd>
- Mulyadi. (2014). *Auditing* (Edisi keen). Salemba Empat.
- Munawir. (2015). *Auditing Modern*. BPFPE.
- Nelson, S. P., & Shukeri, S. N. (2011). Corporate Governance and Audit Report Timeliness: Evidence from Malaysia. *Research in Accounting in Emerging Economies*, 11, 109–127.
- Ningtyas, I., Delamat, H., & Yuniartie, E. (2018). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 113–124.
- Pallmer, G., & Kandasami, T. (2017). Gender in Management: A Sociological Perspective. *The International Journal Of Accounting and Business Society*, 5(1), 67–97.
- Pavlov, I. P. (1927). *Conditioned Reflexes*.
- Prajogo. (2011). Perspektif Pemeriksa terhadap Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Sektor Publik*, 2(2), 1–8.
- Pratiwi, I. D. A. D., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2019). Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *InFestasi : Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*,

15(2), 136–146.

- Putu, P., & Martini, N. R. (2021). The Antecedents Of Independence and Works Experience On Audit Quality. *RJOAS*, 10(118), 83–88.
- Rahim, S., Wahyuni, N., Anzhari, A. M., & Karim, A. (2022). Determination Of Audit Quality: Auditor Gender Stereotype Study In South Sulawesi Province, Indonesia. *Journal of Positive School Psychology*, 6(11), 569–586.
- Sandy, M. B., Meutia, I., & Yulianita, A. (2021). Factors Affecting Audit Quality: A Literature Review. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 1361–1381.
- Sanjaya, W. (2021). *BAKN Kritisi Hasil Audit BPK Sumsel Terhadap DAK*. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/32154/t/BAKN+Kritisi+Hasil+Audit+BPK+Sumsel+Terhadap+DAK>
- Sari, N. Z. M., & Susanto, A. (2018). The Effect of Auditor Competency and Work Experience on Information Systems Audit Quality and Supply Chain (Case Study: Indonesian Bank). *International Journal of Supply Chain Management IJSCM*, 7(5), 747–750.
- Sarwoko, I., & Agoes, S. (2014). An Empirical Analysis of Auditor's Industry Specialization, Auditor's Independence and Audit Procedures on Audit Quality: Evidence From Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164, 271 – 281.
- Sawyer. (2019). *Internal Auditing*. Salemba Empat.
- Shelton. (2019). The Effect of Experience on the Use of Inelevant Evidence in Auditor Judgment. *The Accounting Review*, 74(2), 217–224.
- Siagian, O., & Meutia, I. (2016). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas Tugas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Supervisi Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 10(1), 55–78.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Sitorus. (2016). Pengaruh Time Pressure, Audit Risk, Professional Commitment, Review Procedure and Quality Control, dan Self Esteem in Relation to Ambition Terhadap Terjadinya Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit (Premature Sign Off). *JOM Fekon*, 3(1), 47–66.
- Standar Pemeriksaan Keuangan Negara. (2017). *Peraturan BPK RI No. 01 Tahun 2017*. Ditama Binbangkum BPK RI.

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Alfabeta* (Bandung). Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sumateranews.co.id. (2019). *Tutupi Kasus Korupsi, Kadin PMD dan Inspektorat Diduga Paksa Camat dan Kades Buat Pernyataan Palsu*. Sumatera News. <https://sumateranews.co.id/tutupi-kasus-korupsi-kadin-pmd-dan-inspektorat-diduga-paksa-camat-dan-kades-buat-pernyataan-palsu/>
- Suryantini, N. P. Della, Suryandar, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan, Independensi, Due Professional Care, Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Bali. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2205–2215.
- Suyono, E. (2012). Determinant Factors Affecting The Audit Quality : An Indonesian Perspective. *Global Review of Accounting and Finance*, 3(2), 42 – 57.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. CV. Alfabeta.
- Thorndike, E. L. (1911). *Animal intelligence: Experimental studies*. Macmillan.
- Tirtarahardja, U., & Sula, L. (2016). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.
- Usman, A., Sudarma, M., Habbe, H., & Said, D. (2014). Effect of Competence Factor, Independence and Attitude against Professional Auditor Audit Quality Improve Performance in Inspectorate (Inspectorate Empirical Study in South Sulawesi Province). *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 16(1), 01–13.
- Watson, J. B. (1913). *Psychology as the Behaviorist Views it*.
- Wooten, T. G. (2013). It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits That Simply Go Undetected and Unpublicized. *The CPA Journal*, 48– 51.
- Yoanita, S., & Farida. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi Auditor, Kompetensi, Due Profesional Care, Objektivitas, Etika Profesi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper-2019 “Kebaruan Dan Kode Etik Penelitian,”* 289–301.
- Yuniarti, R., Novriela, B. C., & Rahmadona, F. (2021). The Effect of Audit Fees and Audit Tenure to Audit Quality. *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 58(1), 6089–6099.
- Zahmatkesha, S., & Rezazadeh, J. (2017). The Effect of Auditor Features on Audit Quality. *TÉKHNE - Review of Applied Management Studies*, 72, 1–9.
- Zam, D. R. P., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Tme Budget Pressure) Fee Audit dan Independensi Auditor terhadap Kualitas

Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Bandung). *E-
Proceeding of Management*, 1801–1802.